

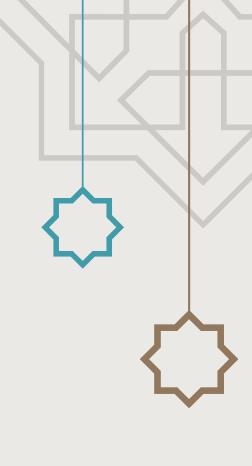


Pokok Pembahasan





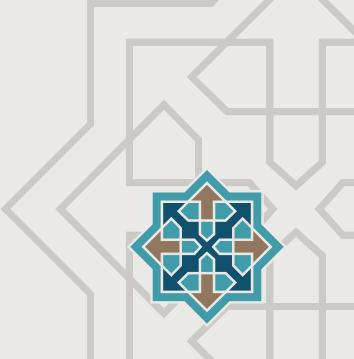




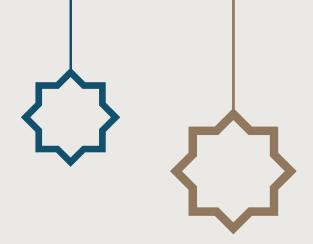








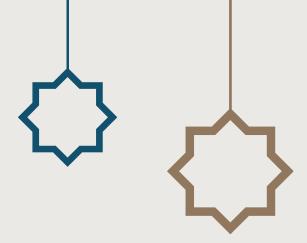




Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata qaraa yaqrau qiraatan wa qur'anan yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Sedangkan secara istilah al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada nabi terakhir, Muhammad SAW, melalui perantaraan malaikat Jibril, yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawatir, membacanya bernilai ibadah, serta diawali dengan surat al- Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.





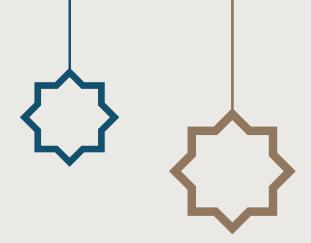


Secara garis besar Al-Qur'an memuat soal-soal yang berkenaan dengan:

- 1.Akidah
- 2. Syariah (ibadah dan muamalah)
- 3.Akhlak dalam semua ruang lingkupnya
- 4. Kisah-kisah umat manusia di masa lalu
- 5.Berita-berita tentang zaman yang akan datang (kehidupan akhirat)
- 6.Benih/prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dasar-dasar hukum/hukum-hukum dasar yang berlaku bagi alam semesta termasuk manusia di dalamnya.







Penafsiran Al-Quran

Pengertian Tafsir

Tafsir menurut bahasa artinya penjelasan atau keterangan, yakni menerangkan atau mengungkapkan sesuatu yang tidak jelas. Tafsir al Qur'an adalah penjelasan atau keterangan tentang firman allah SWT yang memberikan penjelasan mengenai susunan kalimat yang terdapat dalam al-Qur'an.

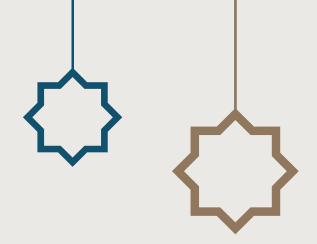




Penafsiran Al-Quran

Metode Dalam Penafsiran Al-Quran

- Tafsir bil ma'tsur, Metode tafsir bil ma'tsur adalah menafsirkan ayat berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan riwayat, baik hadits nabi maupun atsar sahabat.
- Tafsir bil ma'qul, Metode tafsir bil ma'qul atau disebut juga tafsir bir ra'yi adalah menafsirkan ayat berdasarkan akal pikiran (akal) atau dengan cara ijtihad.
- Tafsir ijdiwaj, Ijdiwaj artinya campuran. Metode tafsir ijdiwaj adalah menafsirkan al-Qur'an dengan memadukan atau mencampurkan tafsir bil ma'tsur dengan tafsir bil ma'qul.

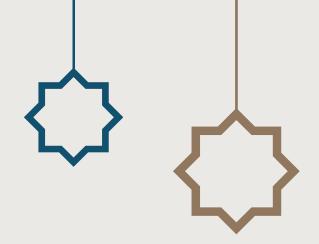


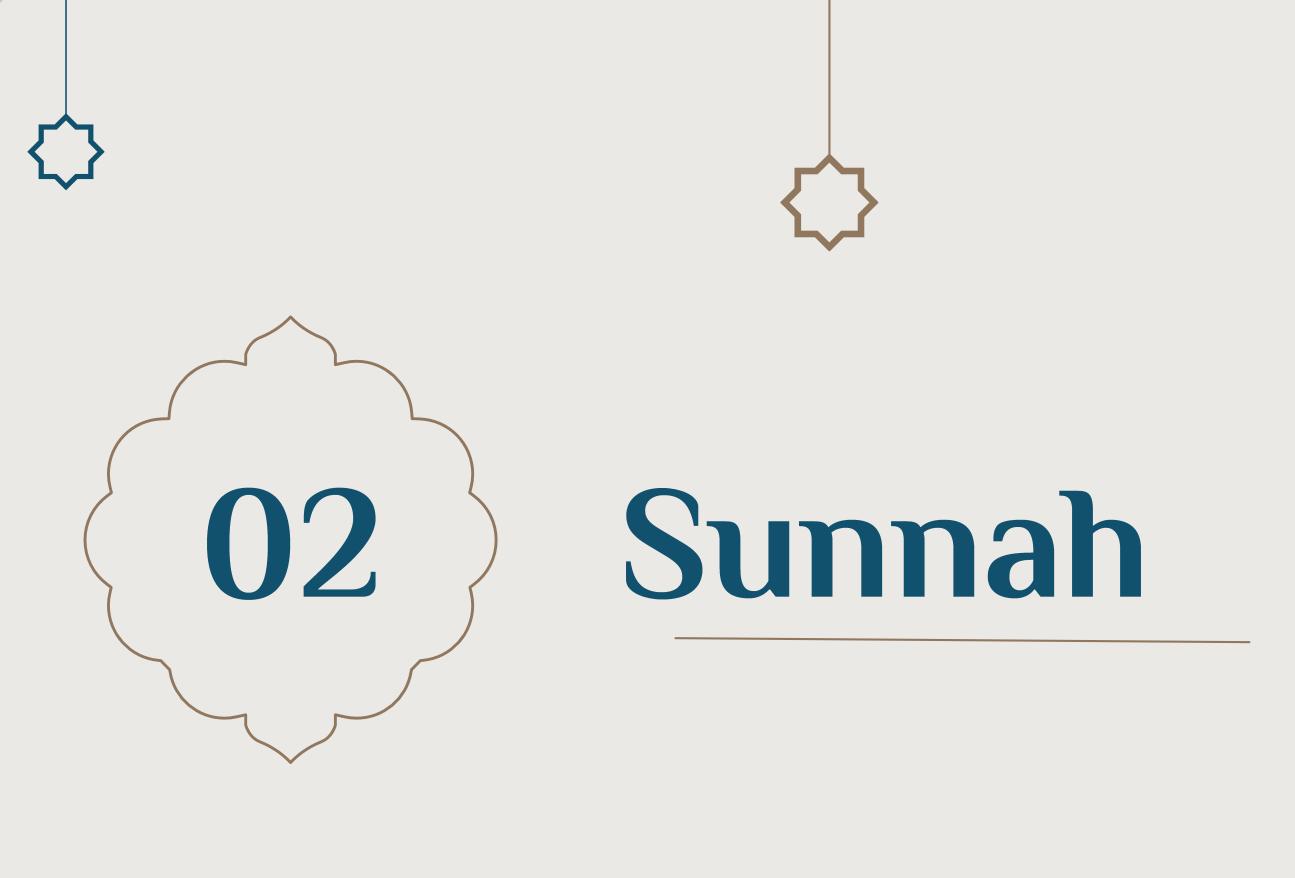


Penafsiran Al-Quran

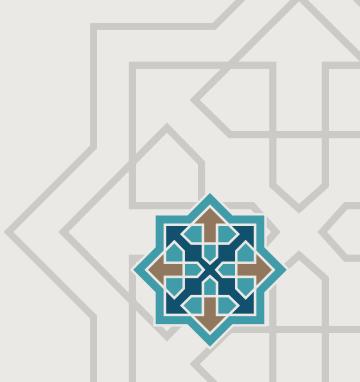
Metode Dalam Penafsiran Al-Quran

- Tafsir Muqarin Metode tafsir muqarin adalah menafsirkan dengan jalan menganalisis persamaan dan perbedaan hasil penafsiran, yaitu tafsirtafsir yang terkumpul dengan cara-cara ma'tsur maupun ma'qul. Analisis dilakukan dengan cara
- Tafsir Tahlili Metode ini adalah menafsirkan al-Qur'an secara berurutan dari surat pertama, ayat pertama sampai surat terakhir, ayat yang terakhir.
- Tafsir Maudhui Metode maudhui adalah menafsirkan al-Qur'an berdasarkan tema yang telah ditetapkan.
- Tafsir bil Ilmi Beberapa pakar ilmu pengetahuan mencoba menafsirkan al-Qur'an dengan pendekatan ilmu pengetahuan.

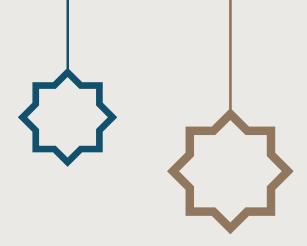








Sunnah

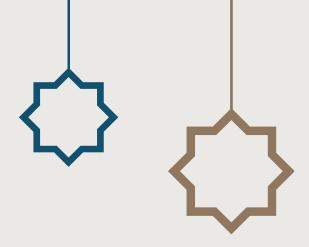


Sunnah menurut bahasa berarti cara, jalan, kebiasaan atau tradisi. Kebiasaan dan tradisi ini mencakup yang baik dan buruk. Arti sunnah yang popular adalah "at-tariqah hasanah kanat am sayyiah", suatu cara yang berlaku baik cara itu bersifat terpuji maupun tercela.

Sedangkan menurut istilah sunnah disamakan dengan hadits, yaitu informasi atau kabar yang disandarkan kepada Rasulullah Saw berupa ucapan, perbuatan atau keizinan (ketetapan).



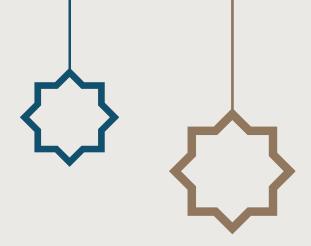
Sunnah



Jenis-jenis sunnah

- 1.Sunnah qauliyah, yakni sunnah dalam bentuk perkataan atau ucapan Rasulullah Saw yang menerangkan hukum- hukum dan maksud al-Qur'an.
- 2.Sunnah fi'liyah, yaitu sunnah dalam bentuk perbuatan yang menerangkan cara melaksanakan ibadah. Misal, cara berwudu, salat dan sebagainya.
- 3.Sunnah taqririyah, yakni ketetapan Nabi, yaitu diamnya Nabi atas perkataan atau perbuatan sahabat, beliau tidak menyuruh tetapi juga tidak melarangnya.





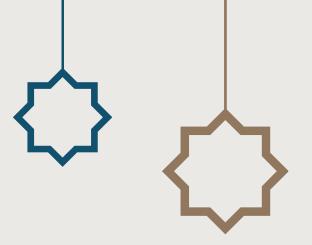
Fungsi Sunnah Terhadap Al-Quran

Sunnah sebagai Penguat al-Qur'an

Sunnah berfungsi sebagai penguat pesan-pesan atau peraturan-peraturan yang tersurat dalam al-Qur'an. Misal, al- Qur'an menyebutkan suatu kewajiban atau larangan, kemudian Rasulullah dalam sunnahnya menguatkan. kewajiban dan larangan tersebut. Dalam menguatkan pesan-pesan al-Qur'an







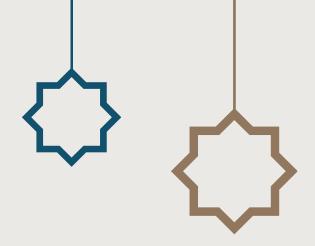
Fungsi Sunnah Terhadap Al-Quran

Sunnah sebagai Penjelas al-Qur'an

Sunnah memberi penjelasan maksud ayat al-Qur'an antara lain:

- 1. Menjelaskan makna-makna yang rumit dari ayat-ayat al- Qur'an.
- 2.Mengikat makna-makna yang bersifat lepas (taqyid al- muthlaq) dari ayat-ayat al-Qur'an.
- 3.Mengkhususkan ketetapan-ketetapan yang disebut al- Qur'an secara umum (takhsis al-'am).
- 4.Menjelaskan ruang lingkup masalah yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an.
- 5.. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan dari hukum-hukum yang ditetapkan al-Qur'an.

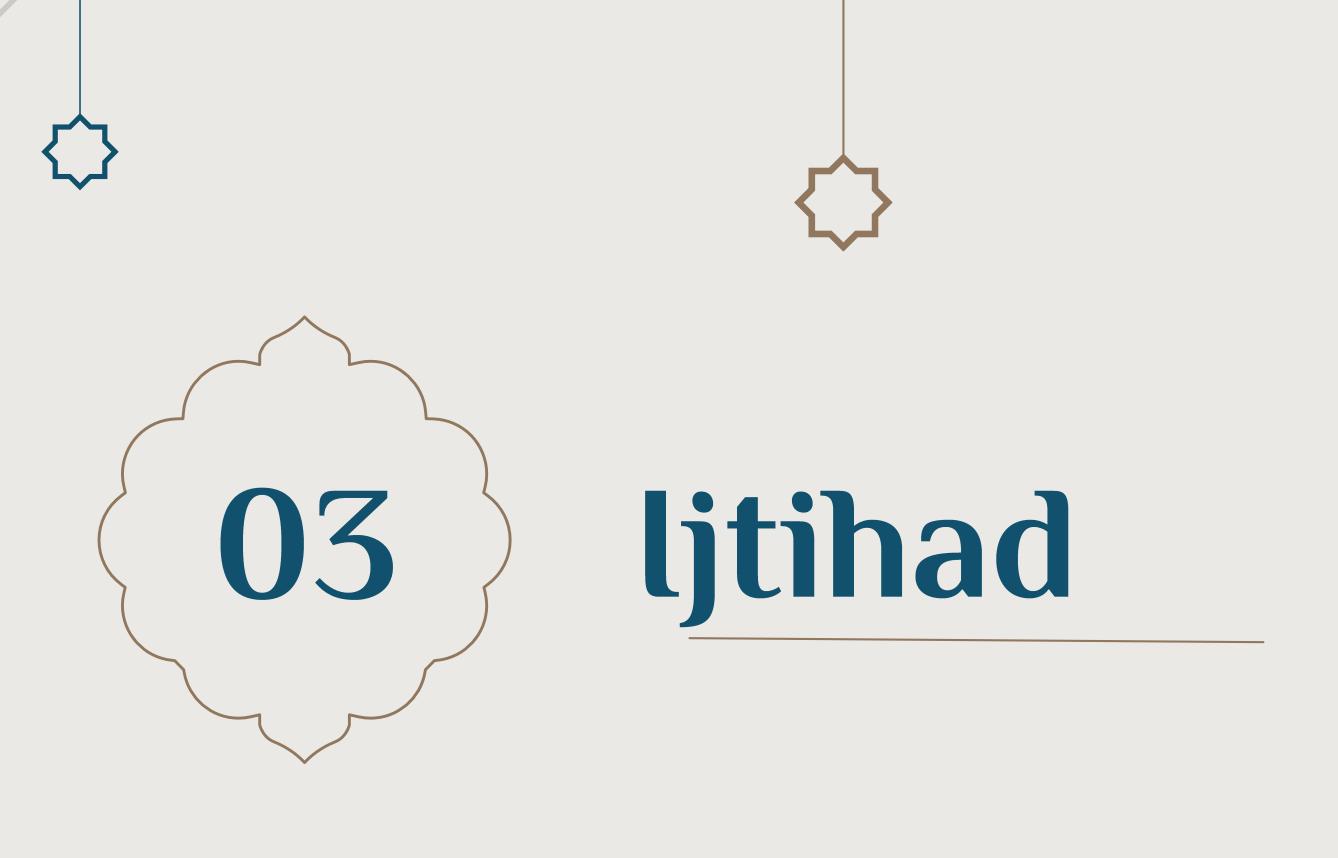




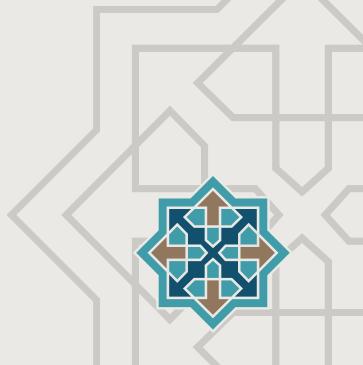
Fungsi Sunnah Terhadap Al-Quran

Sunnah sebagai Pembuat Hukum

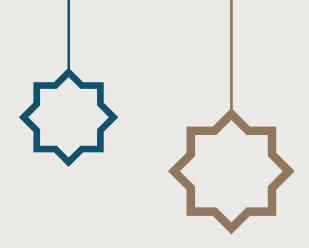
Sunnah menetapkan hukum yang belum ditetapkan oleh al- Qur'an. Misal, al-Qur'an menyebutkan empat macam makanan yang haram yakni bangkai, darah, daging babi dan hewan yang disembelih atas nama selain Allah SWT (QS al- Maidah: 3). Kemudian sunnah datang dengan ketetapan baru dengan menambah jumlah barang yang dilarang dimakan sebagai berikut: "Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah melarang (memakan) setiap binatang buas yang bertaring dan burung yang berkaki penyambar" (HR Muslim).











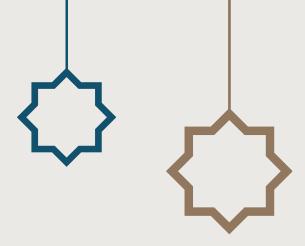
Pengertian Ijtihad

Kata ijtihad barasal dari jahada yang artinya berusaha sungguh-sungguh

Sedangkan secara istilah ijtihad adalah upaya mencurahkan segenap kemampuan untuk merumuskan hukum syara' dengan cara istimbat dari al-Qur'an dan sunnah.





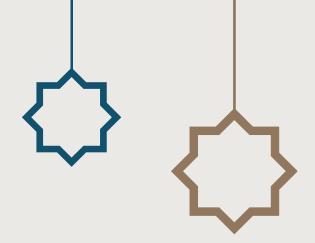


Tidak semua orang muslim boleh melakukan ijtihad. Terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang hendak melakukan ijtihad antara lain;

- a. Menguasai bahasa Arab.
- b. Mengetahui nash Al-Qur'an,
- c. Mengetahui masalah-masalah ijma'
- d. Mengetahui ushul fikih
- e. Mengetahui soal nasikh wal-mansukh.





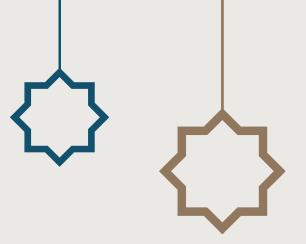


Qiyas

Qiyas menurut bahasa adalah mengukur sesuatu dengan lainnya dan mempersamakannya. Menurut istilah adalah menetapkan sesuatu perbuatan yang belum ada ketentuan. hukumnya, berdasarkan sesuatu hukum yang sudah ditentukan oleh nash, disebabkan oleh adanya persamaan di antara keduanya.





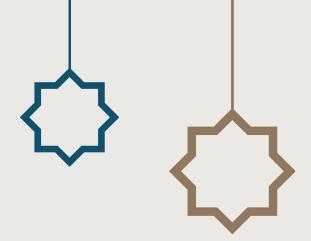


Ijma

Ijma' menurut bahasa adalah sepakat, setuju atau sependapat. Sedangkan menurut istilah adalah kebulatan pendapat atau kesepakatan semua ahli ijtihad umamat setelah wafatnya Nabi pada suatu masa tentang suatu hukum.





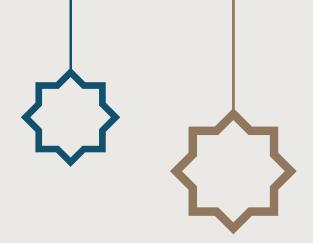


Istihsan

Istihsan adalah menetapkan suatu hukum terhadap persoalan ijtihadiyah atas dasar prinsip-prinsip atau dalil-dalil yang berkaitan dengan kebaikan, keadilan, kasih sayang, dan sebagainya dari al-Qur'an dan hadis.





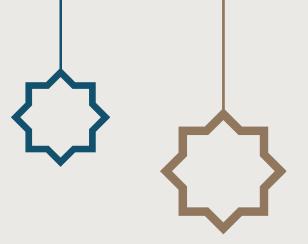


Mashalihul Mursalah

Mashalihul Mursalah adalah menetapkan hukum terhadap sesuatu persoalan ijtihadiyah atas dasar pertimbangan kegunaan dan kemanfaatan yang sesuai dengan tujuan syariat Islam, sekalipun tidak ada dalil-dalil secara ekplisit dari al- Qur'an dan Hadits.



Kesimpulan



Kesimpulan

- 1.Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memuat pedoman tentang akidah, syariah, akhlak, serta prinsip ilmu pengetahuan dan hukum. Penafsiran Al-Qur'an dilakukan melalui berbagai metode, seperti tafsir bil ma'tsur, bil ma'qul, dan lain-lain.
- 2.Sunnah memiliki peran sebagai penguat, penjelas, dan pelengkap hukum Al-Qur'an. Jenis sunnah meliputi qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah, yang berfungsi untuk menerapkan dan menjelaskan hukum syariat secara rinci.
- 3. Ijtihad merupakan upaya mendalam dari para ahli untuk menetapkan hukum syariat melalui metode seperti qiyas, ijma', istihsan, dan mashalihul mursalah, yang memastikan relevansi ajaran Islam dengan kebutuhan zaman.









